

Visitor Perceptions of Bali Langen Kecak and Barong Dance Show as Weekly Events at The Nusa Dua

I Komang Indra Wijaya^{1*}, I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa², Ni Kadek Swandewi³

Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: I Komang Indra Wijaya helloindraw@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Visitor Perception, Performance, Event, Cultural Tourism, Kecak and Barong Dance Show

Received : 01 Januari 2025

Revised : 20 Januari 2025

Accepted: 24 Februari 2025

©2025 Wijaya, Suprastayasa, Swandewi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Bali Langen Kecak and Barong Dance Show The Nusa Dua performances are presented to revive the existence of Kecak and Barong Dance Show arts, especially in the Nusa Dua area. This study aims to determine the perception of visitors to the Bali Langen Kecak and Barong Dance Show performances at Taksu Art Stage, Peninsula Island The Nusa Dua. This study uses a six-dimensional method according to (Natoradjo, 2011) which includes marketing materials, transportation, access, and welcoming guests, nuances, atmosphere and decoration, dishes or culinary, entertainment or activities and facilities. The results of this study indicate that the perception of visitors to the Bali Langen Kecak and Barong Dance Show The Nusa Dua performances is good or satisfactory with an average of 3.79.

Persepsi Pengunjung Terhadap Pertunjukan Bali Lengen Kecak dan Barong Dance Show Sebagai Weekly Event The Nusa Dua

I Komang Indra Wijaya^{1*}, I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa², Ni Kadek Swandewi³

Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: I Komang Indra Wijaya helloindraw@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Persepsi Pengunjung, Pertunjukan, Acara, Pariwisata Budaya, Kecak dan Barong Dance Show

Received : 01 January 2025

Revised : 20 January 2025

Accepted: 24 February 2025

©2025 Wijaya, Suprastayasa, Swandewi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pertunjukan Bali Lengen Kecak dan Barong Dance Show The Nusa Dua dihadirkan untuk membangkitkan eksistensi dari Kesenian Kecak dan Barong Dance Show terkhususnya di area The Nusa dua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pertunjukan Bali Lengen Kecak dan Barong Dance Show di Taksu Art Stage, Peninsula Island The Nusa Dua. Penelitian ini menggunakan metode enam dimensi menurut (Natoradjo, 2011) yakni meliputi materi pemasaran, transportasi, akses, dan penyambutan tamu, nuansa, suasana dan dekorasi, hidangan atau kuliner, hiburan atau kegiatan dan fasilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap pertunjukan Bali Lengen Kecak dan Barong Dance Show The Nusa Dua adalah baik atau memuaskan dengan rata-rata sebesar 3,79.

PENDAHULUAN

Bali adalah salah satu destinasi pariwisata paling populer di dunia, terutama untuk liburan tropis dan pengalaman budaya yang kaya. Beragam aktivitas wisata, termasuk selancar, menyelam, snorkeling, hiking, yoga, dan spa juga mejadi salah satu daya tarik wisatawan. Bali juga terkenal dengan wisata budayanya yang kaya seperti, upacara tradisional, tarian, musik, seni rupa, dan arsitektur unik, menarik banyak wisatawan yang ingin merasakan pengalaman budaya yang autentik (Quora, 2019).

Ada berbagai opsi ataupun pilihan jika ingin mengenal lebih dalam pariwisata budaya di Bali, salah satunya seperti Pertunjukan Kecak and Barong *Dance Show*. Pertunjukan Kecak and Barong *Dance Show* merupakan salah satu opsi pertunjukan yang banyak diminati oleh para wisatawan baik internasional ataupun domestik. Adapun pilihan tempat pertunjukan ini yang tersedia di beberapa lokasi seperti Uluwatu, Melasti beach, Discovery Mall dan yang terbaru adalah Bali Langen Kecak and Barong *Dance Show Peninsula Island The Nusa Dua (Taksu Art Stage)*.

Menurut Ardita (2023) "Kecak and Barong Dance Show ini merupakan kontribusi kami dalam upaya pelestarian budaya Bali sebagai salah satu implementasi prinsip *sustainable tourism*,". Salah satu strategi pengemasan atraksi wisata yang mampu menghasilkan kunjungan wisatawan secara berulang atau *repeater guest* yaitu dengan memasukkan unsur hiburan atau entertainment ke dalam atraksi wisata, kemudian dikembangkan menjadi wisata *entertainment* (pariwisata hiburan).

Secara esensial, unsur hiburan memberikan tiga manfaat penting bagi kehidupan manusia diantaranya alat menjaring jumlah wisatawan secara masif, memenuhi skala kesenangan, dan memberikan pengalaman berharga (Adeboye, 2012). Wisata entertainment sebagai kegiatan wisata bernuansa ringan, menawarkan kesenangan, tidak menuntut wisatawan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, dan tidak memerlukan apresiasi yang tinggi terhadap produk hiburan yang ditawarkan (Hughes, 2000). Wisata entertainment di Indonesia yang menarik kunjungan wisatawan adalah live performance Bali Langen Kecak and Barong Dance Show yang terletak di Daya Tarik Wisata (DTW) Kawasan Pulau Peninsula, The Nusa Dua. Penilaian atau persepsi wisatawan dibutuhkan untuk menilai apakah DTW tersebut sudah memenuhi kebutuhan - kebutuhan pengunjung dan mengevaluasi hal-hal yang wajib diperbaiki.

Dari pengamatan di lapangan, terlihat adanya beberapa kekurangan terhadap pelaksanaan Kecak and Barong Dance Show The Nusa Dua seperti kualitas pertunjukan yang tidak sesuai dengan harga tiket yang dikenakan, penggunaan bahasa yang tidak mudah dimengerti oleh pengunjung, kurang mempunyai ciri khas pertunjukan untuk menarik minat pengunjung performatif yang kurang baik, penyambutan tamu yang kurang baik. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan pengalaman pengunjung akan lebih cenderung merekomendasikan pertunjukan tersebut kepada orang lain atau bahkan menjadi pengunjung yang kembali untuk menonton pertunjukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pengunjung setelah menonton pertunjukan

“Bali Langen” Kecak dan Barong Dance Show Sebagai *WeeklyEvent* The Nusa Dua.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini semakin kuat dan dapat dipercaya dengan adanya refrensi dari Budiartanayasa Karang, Nengah Wirata, Gede Sumadi(2022); Safira Hasna (2021); Chen Kuo Pai, Tingting Lee, Sangguk Kang (2021); Riska Pualita Fatimah, Ellyn Normelani, Shidarta Adyatma(2018); dan I Wayan Rolly Yohan Kayansa, I Made Adikampana (2017).

Pariwisata

Menurut UNWTO (united Nation World Tourism Organizational) Pariwisata adalah aktifitas perjalanan dan tinggal seseorang atau kelompok di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjunginya tersebut (Anggraini, 2015).

Event

Event adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu tau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu sertamelibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu (Noor, 2009).

Persepsi Pengunjung

Menurut Fentri (2017) Persepsi pengunjung adalah penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Suatu objek wisata harus meningkatkan kualitas objek menjadi lebih baik guna mendapat persepsi positif.

METODOLOGI

Objek dari penelitian ini adalah persepsi pengunjung terhadap pertunjukan Bali Langen Kecak dan Barong Dance Show sebagai *Weekly Event* The Nusa Dua. Penelitian ini dimulai dari Januari 2024 sampai juli 2024 dengan lokasi penelitian ini adalah di Taksu Art Stage Peninsula Island The Nusa Dua dengan alamat Nusa Dua, Bbenoa, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 80363. Subjek penelitian ini adalah pengunjung pertunjukan Bali Langen Kecak dan Barong Dance Show yang menjadi sumber data untuk penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari pengunjung Pertunjukan Bali Langen Kecak dan Barong Dance Show The Nusa Dua yaitu berjumlah 4532 orang. Penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan *Teori Slovin*, dan didapatkan hasil 100 sampel dengan tingkat *margin error* sebesar 10%.

Menurut Sugiyono (2013 ; 14) Data Kualitatif adalah data yang berbentuk data, skema, dan gambar. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data-data yang didapatkan melalui wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi acara berupa informasi. Sedangkan, menurut Hidayat S (2002 : 73) Data Kuantitatif

adalah data yang berbentuk bilangan data Kuantitatif dalam penelitian ini berupa jumlah Pengunjung Pertunjukan 'Bali Langen' Kecak dan Barong Dance Show di Taksu Art Stage Peninsula Island The Nusa Dua beserta kuisisioner yang digunakan.

Data primer yang peneliti kumpulkan berupa hasil wawancara mengenai jumlah pengunjung serta persepsi pengunjung terhadap pertunjukan 'Bali Langen' Kecak dan Barong Dance Show. Sedangkan, data sekunder yang peneliti lakukan berupa hasil dokumentasi saat pertunjukan 'Bali Langen' Kecak dan Barong Dance Show di Taksu Art Stage Peninsula Island The Nusa Dua. Selain itu, Peneliti juga mendapat informasi data artikel melalui internet.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi, dan lembar kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian skala likert. Lalu, kuesioner nantinya akan diuji untuk memenuhi standar validitas dan realibilitas sebelum dibagikan secara langsung kepada pengunjung. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dijelaskan (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi,1995-263). Terdapat 4 langkah analisis dalam penelitian ini yaitu validasi data, *editing* data, pengkodean data, proses skoring.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No	Dimensi	Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	Materi pemasaran (X1)	X.1	0,880	Valid
		X.2	0,912	Valid
		X.3	0,874	Valid
2	Transportasi, akses, dan penyambutan tamu (X2)	X.4	0,907	Valid
		X.5	0,909	Valid
		X.6	0,877	Valid
		X.7	0,888	Valid
		X.8	0,905	Valid
		X.9	0,879	Valid
		X.10	0,891	Valid
		X.11	0,870	Valid
3	Nuansa, Suasana dan Dekorasi (X3)	X.12	0,890	Valid
		X.13	0,903	Valid
		X.14	0,869	Valid
		X.15	0,911	Valid
		X.16	0,883	Valid
		X.17	0,908	Valid
4	Hidangan atau Kuliner (X4)	X.18	0,889	Valid
		X.19	0,857	Valid
		X.20	0,876	Valid
		X.21	0,894	Valid
		X.22	0,875	Valid
		X.23	0,899	Valid
		X.24	0,830	Valid

5	Hiburan atau kegiatan (X5)	X.25	0,865	Valid
		X.26	0,890	Valid
		X.27	0,895	Valid
		X.28	0,900	Valid
		X.29	0,898	Valid
		X.30	0,888	Valid
6	Fasilitas (X6)	X.31	0,932	Valid
		X.32	0,655	Valid
		X.33	0,898	Valid
		X.34	0,892	Valid
		X.35	0,736	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa semua item pernyataan hasilnya valid. Keseluruhan item pernyataan dari masing – masing variabel memiliki nilai *person correlation* yang lebih besar dari r tabel 0,196.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Persepsi pengunjung terhadap pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong <i>Dance Show</i> Sebagai <i>Weekly Event</i> The Nusa Dua (X)	0,991	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Hasil uji reliabilitas instrumen pada Tabel 2 ditunjukkan bahwa seluruh pernyataan variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Variabel Persepsi pengunjung terhadap pertunjukan Bali LangenKecak Dan Barong *Dance Show* Sebagai *Weekly Event* The Nusa Dua (X)

1. Dimensi Materi pemasaran

Dimensi materi pemasaran yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 3 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skalalikert. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi responden mengenai dimensi materi pemasaran adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,80 yang berarti baik. Hal ini berarti pengelola Pertunjukan BaliLangen Kecak Dan Barong *Dance Show* mampu menerapkan materi pemasaran dengan baik.

Pernyataan pada dimensi materi pemasaran yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan “Terdapat promosi melalui media sosial (Instagram/Facebook/Tiktok) untuk menarik minat pengunjung menyaksikan Pertunjukan Tari Kecak dan Barong” diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90 yang masuk kriteria baik. Sementara, pernyataan pada dimensi materi pemasaran yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan “Terdapat desain media promosi yang indah digunakan untuk menarik pengunjung Pertunjukan Tari

Kecak dan Barong”, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,70 yang masuk kriteria baik.

2. Dimensi Transportasi, akses, dan penyambutan tamu

Dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 9 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi responden mengenai dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,80 yang berarti baik. Hal ini berarti pihak pengelola Bali Langen Kecak dan Barong *Dance Show* mampu memberikan pelayanan transportasi, akses, dan penyambutan tamu dengan baik.

Pernyataan pada dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan “Bagaimana pelayanan dan penyambutan pihak pengelola selama Adanya keterlibatan masyarakat setempat dalam mendukung kesiapan sarana parkir, keamanan, kenyamanan dan kondusifitas selama berlangsungnya Pertunjukan Tari Kecak dan Barong” diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,91 yang masuk kriteria baik. Sementara, pernyataan pada dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan “Akses jalan mudah dijangkau pengunjung”, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,64 yang masuk kriteria baik.

3. Dimensi Nuansa, Suasana, Dan Dekorasi

Dimensi Nuansa, Suasana, dan Dekorasi yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 7 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi responden mengenai dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,76 yang berarti baik. Hal ini berarti pihak pengelola Bali Langen Kecak dan Barong *Dance Show* sudah mampu menyediakan nuansa, suasana, dan dekorasi yang berkualitas.

Pernyataan pada dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan “Terdapat penataan panggung untuk menjangkau penonton menyaksikan pertunjukan Bali Langen Kecak dan Barong *Dance Show*” diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,86 yang masuk kriteria baik. Sementara, pernyataan pada dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan “Pertunjukan Bali Langen Kecak dan Barong *Dance Show* mempunyai ciri khas (*unique value*) dalam menarik minat pengunjung untuk menyaksikan Pertunjukan”, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,61 yang masuk kriteria baik.

4. Dimensi Hidangan atau Kuliner

Dimensi hidangan atau kuliner yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 5 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi responden mengenai dimensi hidangan atau kuliner adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,77 yang berarti baik. Hal ini berarti mampu pengelola Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* mampu membuat hidangan atau kuliner dengan baik.

Pernyataan pada dimensi hidangan atau kuliner yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan “Tersedianya makanan dan minuman untuk dijual kepada pengunjung” diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi hidangan atau kuliner yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan “Ada inovasi dan kreativitas dalam sajian makanan yang tersedia”, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,62 yang masuk kriteria baik.

5. Dimensi Hiburan atau Kegiatan

Dimensi hiburan atau kegiatan yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 6 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skalalikert. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi responden mengenai dimensi hiburan atau kegiatan adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,77 yang berarti baik. Hal ini berarti pengelola Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* mampu memberikan hiburan atau kegiatan yang menarik serta menghibur pengunjung.

Pernyataan pada dimensi hiburan atau kegiatan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan “Kegiatan sampingan sesuai dengan konsep dan tema” diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,86 yang masuk kriteria baik. Sementara, pernyataan pada dimensi hiburan atau kegiatan yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan “Penampilan bintang tamu menghibur penonton”, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,63 yang masuk kriteria baik.

6. Dimensi Fasilitas

Dimensi fasilitas yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 5 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skalalikert. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi responden mengenai dimensi fasilitas adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,82 yang berarti baik. Hal ini berarti pengelola Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* mampu memberikan fasilitas yang memadai.

Pernyataan pada dimensi fasilitas yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan “Terdapat fasilitas umum yang baik seperti tersedianya toilet yang higienis dan nyaman digunakan” diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi fasilitas yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan “Kegiatan pendukung seperti Seni Lukis, memberikan nilai positif dalam keberagaman kegiatan Pertunjukan Tari Kecak dan Barong”, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,64 yang masuk kriteria baik.

Hasil Hitung Rata - Rata Setiap Dimensi

Tabel 3. Hasil Hitung Rata - Rata Dimensi

No	Dimensi	Rata - Rata
1	Materi pemasaran	3,80
2	Transportasi, akses, dan penyambutan tamu	3,80
3	Nuansa, Suasana, dan Dekorasi	3,76
4	Hidangan atau Kuliner	3,77
5	Hiburan atau kegiatan	3,77
6	Fasilitas	3,82
Rata - rata persepsi pengunjung		3,79

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dimensi yang mendapatkan skor tertinggi adalah dimensi fasilitas (*amenities*) dengan skor 3,82 dan terendah adalah dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi (*atmosphere*) dengan skor 3,76.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif mengenai persepsi pengunjung terhadap Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* Sebagai *Weekly Event* The Nusa Dua termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa pihak Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* Sebagai *Weekly Event* The Nusa Dua sudah mampu membuat pertunjukan kesenian yang menarik, serta dapat menghibur penonton.

Dari hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dimensi fasilitas memperoleh nilai rata - rata tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pada pertunjukan Bali Langen Kecak dan Barong *Dance Show* sudah mampu menjadikan Pertunjukan tersebut layak untuk dikunjungi. Sedangkan dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi memperoleh nilai rata - rata terendah hal ini berarti pada Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* Sebagai *Weekly Event* The Nusa Dua belum mampu menyajikan pertunjukan yang beragam dan kreatif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pada dimensi *anticipation*, pihak pengelola pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* sudah menerapkan pemasaran dengan materi yang baik, dengan nilai rata - rata yang diperoleh sebesar 3,80.
2. Pada dimensi *Arrival*, pihak pengelola pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* memberikan pelayanan transportasi, akses, dan penyambutan tamu dengan baik, dengan nilai rata - rata yang diperoleh sebesar 3,80.

3. Pada dimensi *Atmosphere*, pihak pengelola pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* sudah mampu menyediakan nuansa, suasana, dan dekorasi yang berkualitas, dengan nilai rata - rata yang diperoleh sebesar 3,76.
4. Pada dimensi *Appetite*, pihak pengelola Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* mampu menyediakan hidangan atau kuliner yang berkualitas, dengan nilai rata - rata yang diperoleh sebesar 3,77.
5. Pada dimensi *Activity*, pihak pengelola Pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* sudah mampu memberikan hiburan atau kegiatan yang baik, dengan nilai rata - rata yang diperoleh sebesar 3,77.
6. Pada dimensi *Amenities*, pihak pengelola pertunjukan Bali Langen Kecak Dan Barong *Dance Show* Sebagai *Weekly Event* The Nusa Dua telah telah mampu memberikan hiburan atau kegiatan dengan baik, dengan nilai rata -rata yang diperoleh sebesar 3,82.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah : Pada dimensi materi pemasaran diharapkan melakukan inovasi pada desain media promosi. Pada dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu diharapkan melakukan evaluasi terhadap sistem penyambutan tamu. Pada dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi diharapkan membuat konsep pertunjukan tari kecak dan barong yang lebih menarik dan memiliki ciri khas. Pada dimensi hidangan atau kuliner diharapkan menambah jumlah tenan yang tersedia, agar tersedia berbagai jenis tenan makanan. Pada dimensi hiburan atau kegiatan diharapkan memberikan pelatihan kepada penari. Pada dimensi fasilitas diharapkan menambah kegiatan pendukung acara.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama terkait ukuran sampel dan lokasi yang terbatas pada area tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi lokasi yang lebih luas. Selain itu, pendekatan kualitatif yang lebih mendalam dapat digunakan untuk menggali persepsi pengunjung secara lebih rinci guna memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungannya yang tiada henti, para pembimbing atas arahan dan bimbingannya, serta teman-teman yang telah memberikan semangat selama proses penulisan jurnal ini. Terima kasih juga kepada semua pihak khususnya responden yang ada di Taksu Art Stage Peninsula Island The Nusa sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeboye, C.A. (2012). *The Impact of Entertainment on Tourism, Case Study: Agency Remarc in Greece*. Central Ostrobothnia University of Applied Science.
- Anggraini, A, I. (2015). Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Gigi DanMulut Di Poliklinik Gigi Dan Mulut RSUD Tenriawan Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Ardita. I. G. N. (2023). *Memikat Wisatawan dengan Kecak dan Barong Dance*. Denpasar: Balih-Balihan
- Fatimah, R. P., Normelani, E., & Adyatma, S. (2019). Persepsi pengunjung terhadap objek wisata budaya Candi Agung, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. *JPG (Jurnal PendidikanGeografi)*, 5(4).
- Fentri, D. M., & Achnes, S. (2017). *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Hasna, S. (2021). Persepsi khalayak mengenai special event bumi rumah kita dalammeningkatkan public awareness. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 49-55.
- Hidayat. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Hughes. A. (2000). *Testing for Language Teachers Second Edition*. Australia: Ruizde
- Karang, I. K. B., Wirata, I. N., & Sumadi, I. G. (2022, December). Persepsi Pengunjung Event Soundrenaline The Spirit Of All Time TerhadapKualitas Pelayanan CV. Cipta Kreatif Komunika. In *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* (Vol. 5, No. 2, pp. 127-134).
- Kayansa, I. W. R. Y., & Adikampana, I. M. (2017). Persepsi wisatawan nusantara terhadap penyelenggaraan pesta kesenian bali sebagai daya tarik wisata. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 130-136.
- Noor, A. (2009). *Management Event*. Bandung: Alfabeta

Pai, C. K., Lee, T., & Kang, S. (2021). Examining the role of service quality, perceived values, and trust in Macau food festival. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17), 9214.

Quora. (2019). *Apakah Tiktok Termasuk Media Sosial*. <https://id.quora.com/Apakah-TikTok-termasuk-media-sosial-atau-bukan>. Diakses 12 Juli 2024

Singarimbun, M. & Shofian, E. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.